

Model Evaluasi Pasca Diklat Kepemimpinan untuk Mendukung Peningkatan Efektivitas Kebijakan Otonomi Daerah di DIY

Oleh: Sudji Munadi; Sudiyatno; Apri Nuryanto; Ummul Karimah; Madya Citra

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model evaluasi pasca diklat kepemimpinan yang mampu mendukung upaya-upaya peningkatan efektivitas berbagai program kerja Pemda dalam rangka mengimplementasikan kebijakan otonomi daerah sesuai dengan Undang-undang No. 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah. Penelitian ini akan dilaksanakan di D. I. Yogyakarta dengan menggunakan responden alumni dari diklat kepemimpinan III dan IV yang telah dilaksanakan di tahun 2017 dan 2018 di Badan Pendidikan dan Pelatihan DIY. Teknik pengambilan data yang digunakan meliputi: penyebaran angket, *focus group discussion* dan kunjungan ke unit kerja di mana responden bertugas. Penelitian ini dikembangkan dan dilakukan dalam dua tahap: tahap pertama, berupa evaluasi terhadap Diklatpim III dan IV yang dilaksanakan di tahun 2017 dan 2018. Selanjutnya berdasarkan hasil penelitian tahun pertama, akan dikembangkan model evaluasi pasca diklat yang diintegrasikan dengan indikator keberhasilan program kerja Pemda. Responden penelitian ini adalah alumni Diklatpim III sebanyak 15 orang dan alumni diklatpim IV sebanyak 11 orang. Peserta FGD dalam evaluasi Diklatpim III sebanyak 8 orang dan evaluasi Diklatpim IV sebanyak 10 orang. Kunjungan ke unit kerja masing-masing satu tempat untuk Diklatpim III, di Dinas Pertanian, dan Diklatim IV di Dinas Pemberdayaan Perempuan Sleman. Hasil evaluasi terhadap kedua Diklatpim tersebut secara umum bahwa implementasi Proyek Perubahan sebagai produk dari diklat cukup beragam tingkat pencapaian targetnya. Faktor pendukung utama terhadap keberhasilan implementasi Proyek Perubahan adalah dukungan pimpinan dan anggaran serta kerjasama antar stakeholders. Adapun faktor penghambat utama dari implementasi Proyek Perubahan adalah mutasi alumni dan kurangnya dukungan dari instansi.

Kata Kunci: kepemimpinan, pendidikan dan pelatihan, efektivitas, otonomi daerah